

**RESPON VIABILITAS, VIGOR, PERTUMBUHAN, DAN HASIL
TANAMAN TERUNG (*Solanum melongana* L.) TERHADAP
PEMATAHAN DORMANSI DENGAN ZAT KIMIA DAN ZAT
PENGATUR TUMBUH ALAMI**

Oleh: Rofiana

Dibimbing oleh: Ami Suryawati dan Ari Wijayani

ABSTRAK

Benih terung mempunyai masa dormansi yang bervariasi antara 1-3 bulan, diperlukan pematangan dormansi. ZPT dapat diproduksi secara alami oleh tanaman maupun dengan pemberian eksogen bertujuan untuk mengatur pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pematangan dormansi dengan zat kimia dan ZPT alami. Metode penelitian ini menggunakan RAL Faktorial dengan dua faktor dan satu kontrol, yaitu Faktor I perendaman: P1 (air panas 50°C); P2 (PEG 6000 3%); P3 (KNO₃ 0,2%). Faktor II ekstrak : Z1 (tomat 10%); Z2 (jagung manis 10%); Z3 (akar eceng gondok 10%). Kontrol (tanpa perlakuan). Data yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA, untuk mengetahui pengaruh kontrol dan perlakuan maka diuji *contras orthogonal*, dilanjutkan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antar perlakuan pada parameter daya kecambah dan tinggi tanaman 28 HST. Perlakuan PEG 6000 3% dan ekstrak akar eceng gondok 10% (P2Z3) memberikan hasil terbaik dan berpengaruh nyata pada parameter daya kecambah dan tinggi tanaman 28 HST. PEG 6000 3% memberikan hasil terbaik pada parameter potensi tumbuh maksimum, indeks vigor, jumlah buah pertanaman dan bobot buah pertanaman. Ekstrak akar eceng gondok 10% memberikan hasil terbaik pada parameter potensi tumbuh maksimum, first count, indeks vigor, tinggi tanaman 14 dan 21 HST, jumlah buah pertanaman, dan bobot buah pertanaman.

Kata kunci: pematangan dormansi, terung, ZPT alami